

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP CHILE DALAM
MENINGKATKAN PASAR MINYAK SAWIT PERIODESASI 2014-2019**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK - HUBUNGAN INTERNASIONAL
UPN “VETERAN” JAKARTA

JL. RS FATMAWATI NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN

ABSTRAK

Beberapa tahun belakangan ini, produk sawit Indonesia sedang menghadapi masa kritis yang disebabkan oleh hambatan-hambatan baru yang muncul. Hambatan non teknis berupa *black campaign* yang dilakukan Uni Eropa dan Pakistan serta naiknya tarif impor dari India dapat mengancam keadaan pasar sawit Indonesia. Upaya perluasan pasar sawit dilakukan agar dapat menghilangkan depedensi terhadap pasar tradisional yang selama ini dituju. Chile merupakan salah satu negara yang masuk kedalam kategori *untapped market* dan memiliki potensi yang cukup besar. Terlebih lagi, jaringan integrasi Chile ke Amerika Latin cukup baik sehingga dapat berpotensi menjadi negara hub yang bagus untuk produk minyak sawit Indonesia. Namun upaya perluasan pasar untuk produk minyak sawit beserta turunannya yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Chile menemui hambatan berupa penerapan tarif sebesar 6% yang mengurangi daya saing produk minyak sawit Indonesia di pasar Chile.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang upaya diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Chile dalam meningkatkan nilai ekspor minyak sawit. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode kualitatif deskriptif dimana hal ini bertujuan untuk menjelaskan lebih dalam mengenai bentuk upaya diplomasi yang dilakukan Indonesia terhadap Chile. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi ekonomi untuk menganalisis upaya Indonesia meningkatkan ekspor minyak sawit terhadap Chile. Lalu penelitian ini juga menggunakan konsep kepentingan nasional yang digunakan untuk menganalisis kepentingan Indonesia dalam upaya diplomasi yang dilakukan terhadap Chile.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menemukan bentuk-bentuk implementasi diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia terhadap Chile dalam meningkatkan ekspor minyak sawit. Lebih lanjut diperoleh data bahwa kegiatan seperti *business forum*, *one on one business matching*, kunjungan kerja (*work visit*) serta pembentukan *Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA)* dianggap sebagai sebuah bentuk upaya diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia terhadap Chile untuk meningkatkan ekspor minyak sawit beserta turunannya.

Kata Kunci: *Diplomasi Ekonomi, Indonesia dan Chile, Palm Oil*

INDONESIA ECONOMIC DIPLOMACY ON CHILE IN INCREASING PALM OIL MARKETS PERIOD 2014-2019

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE - INTERNATIONAL
RELATIONS UPN "VETERAN" JAKARTA

JL. RS FATMAWATI NO.1 PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN

ABSTRACT

In recent years, Indonesian palm oil products are facing a critical period caused by new obstacles that arise. Non-technical obstacles in the form of black campaigns carried out by the European Union and Pakistan and rising import tariffs from India could threaten the state of the Indonesian palm oil market. Efforts to expand the palm oil market are carried out so that it can eliminate dependency on traditional markets that have been targeted. Chile is one of the countries included in the untapped market category and has considerable potential. Moreover, Chile's integration network to Latin America is quite good so that it can potentially be a good hub country for Indonesian palm oil products. However, efforts to expand the market for palm oil products and their derivatives carried out by Indonesia against Chile have found obstacles in the form of applying tariffs of 6% which reduce the competitiveness of Indonesian palm oil products in the Chilean market.

This study aims to analyze the economic diplomacy efforts undertaken by Indonesia towards Chile in increasing the export value of palm oil. The method used in the study is descriptive qualitative method where it aims to explain more about the form of diplomatic efforts undertaken by Indonesia against Chile. This study uses the concept of economic diplomacy to analyze Indonesia's efforts to increase palm oil exports to Chile. This study also uses the concept of national interest which is used to analyze Indonesia's interests in diplomatic efforts made against Chile.

Based on this research, researcher found many forms of economic diplomacy implementation conducted by Indonesia towards Chile in increasing palm oil exports. Further data is obtained many activities such as business forums, one on one business matching, work visits and the establishment of the Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA) are considered as a form of economic diplomacy efforts conducted by Indonesia towards Chile to improve export of palm oil and its derivatives

Keyword: *Economic Diplomacy, Indonesia and Chile, Palm Oil*